

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kebiasaan membaca rendah dapat dilakukan dengan pembelajaran berbasis (PTK) Penilaian Tindakan Kelas dengan menggunakan Terapi Realitas. Pada semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Di kelas VII MTs Raudlatul Ulum Palongan Bluto. Mengalami peningkatan, hal ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi dan tes kerja kebiasaan membaca siswa yang diamati oleh peneliti dan observer lain. Pada siklus 1 kategori kebiasaan siswa membaca efektif bernilai 3 lebih sedikit dibandingkan dengan pertemuan siklus 2, yang berjumlah 9 orang.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas pembelajaran dan diadakannya konseling kelompok terapi Realitas pada siklus 2 diperoleh hasil yang baik, rata-rata masuk skor 2, respon terhadap pernyataan dan instruksi yang diberikan peneliti selama proses konseling kelompok dilakukan. Aktivitas kerja siswa rata-rata masuk skor 2 di antara 15 pilihan 13 pilihan “Ya” dan 2 “Tidak”. Begitu juga dengan aktivitas peneliti/guru rata-rata masuk skor 2 dari keseluruhan pernyataan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Semua guru mata pelajaran agar menggunakan pembelajaran berbasis masalah. Agar siswa menjadi antusias dan semangat mengikuti proses belajar mengajar di kelas.
2. Guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan proses konseling kelompok , klasikal, dan lain lain dengan terapi yang tepat dan efektif terhadap permasalahan yang bersifat kekinian dialami oleh siswa siswi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan memperluas lingkup setting penelitian dan dapat mencakup seluruh sekolah, baik swasta maupun negeri, setidaknya dapat mengambil siswa disemua tingkat kelas, termasuk kelas VII sebagai subyek penelitian.

